## ABSTRAK

Aziz Miftahus Surur "Eksekusi Mati Terhadap Orang Murtad dalam Perspektif Hadis Nabi dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia". Program Studi Ilmu Hadis, Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Dr. H. Muhid, M.Ag.

Hukuman mati terhadap orang murtad yang terdapat dalam hadis Nabi kerap menjadi bahan perdebatan dikalangan umat Islam. Di satu sisi ada yang setuju dengan hukuman tersebut dengan alasan Islam benar-benar memberikan kebebasan kepada semua orang untuk memilih Islam atau agama lain, jika ia telah memilih Islam, ia harus menjadi Muslim selama-lamanya. Pendapat ini ditentang oleh pendapat yang kontra dengan alasan hubungan antar manusia didasarkan pada prinsip saling menghormati, bukan saling meniadakan. Selain diatur dalam hadis Nabi, Hukuman mati dan murtad juga telah diatur dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM), namun beberapa pasal dalam deklarasi tersebut juga masih diperdebatkan, sehingga pada tahun 1990 negara-negara yang tergabung dalam Organisasi Konferensi Islam (OKI) mengeluarkan *Cairo Declaration of Human Rights in Islam.*

Berangkat dari wacana tersebut di atas, penulis tertarik untuk membandingkan eksekusi mati terhadap orang murtad dalam pandangan hadis Nabi dan DUHAM yang telah disepakati pada tanggal 10 Desember 1948. Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang sumber datanya diambil dari benda-benda tertulis seperti buku, jurnal ilmiyah atau dokumen tertulis lainnya sebagai sumber utama. Metode penelitian ini bersifat deskriptif, komparatif, *content analysis*.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hadis yang mengintruksikan eksekusi mati orang murtad hanya dispesifikkan terhadap orang murtad yang benar-benar memusuhi, memerangi, serta berusaha menyebar fitnah yang dapat mengancam stabilitas keamanan umat Islam. Sedangkan DUHAM sejak awal tidak memberlakukan hukuman mati terhadap pelaku murtad. DUHAM memberikan hak kebebasan dalam beragama, termasuk kebebasan berganti agama. Selain itu, dalam HAM juga menyatakan bahwa eksekusi mati dianggap sebagai hukuman yang paling kejam dan tidak manusiawi karena hukum tersebut menyangkut hidup matinya seseorang.


**Kata Kunci**: Murtad, Hadis, DUHAM.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id